

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media Atraktan terbaik terdapat pada perlakuan jeruk busuk dan kulit dan mata nanas
2. Media penetasan terbaik terdapat pada perlakuan pakan ayam dengan rata-rata berat basah 244,05 g, berat kering 53,42 g dan persentase air 78,38%.
3. Media pembesaran Larva BSF terbaik dengan pemberian pakan kulit nanas dilihat dari analisa konsumsi tertinggi, nilai WRI tertinggi, biomassa larva tertinggi, survival rate tertinggi terdapat pada perlakuan A2B2 (pakan ayam kulit nanas). Dan larva BSF terendah dengan pemberian pakan kulit pisang terdapat pada perlakuan A1B1 (dedak kulit pisang). Sedangkan, kandungan nutrisi larva BSF pada media pembesaran yang diberi pakan kulit pisang dan kulit nenas kandungan protein tertinggi terdapat pada perlakuan A3B1 (dedak+pakan ayam kulit pisang), kandungan lemak tertinggi pada perlakuan A2B2 (pakan ayam kulit nanas), kandungan serat kasar dan karbohidrat tertinggi pada perlakuan A1B1 (dedak kulit pisang).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan parameter berbeda dari media atraktan seperti atraktan yang tidak difermentasi dengan mengukur intensitas cahaya matahari sehingga dapat memberi informasi yang lebih mendalam mengenai preferensi oviposisi atraktan lalat BSF
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai media penetasan telur dengan media yang berbeda yang belum pernah dilakukan seperti media solid pada sawit dan bungkil sawit agar mendapatkan informasi apakah baby larva mampu tumbuh pada media penetasan tersebut.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembesaran dengan parameter fekunditas agar didapatkan data yang lebih akurat mengenai telur yang dihasilkan lalat BSF dalam satu pasang lalat dengan media berbeda.

